

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methods*. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian. Pendekatan ini dilakukan secara gabungan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian atau menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yakni suatu metode penelitian yang berguna untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, kemudian melakukan uji coba keefektifan produk tersebut. Sehingga mendapatkan hasil dari suatu produk tertentu maka menggunakan penelitian yang memiliki sifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan dari produk tersebut agar memiliki fungsi pada kalangan masyarakat, maka dilakukan pengujian keefektifan pada produk tersebut.² Oleh karena itu, peneliti ingin

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 404.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 407.

mengembangkan sebuah produk berupa media kartu terkait materi menghindari akhlak tercela siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dikembangkan oleh *Dick and Carry* pada tahun 1996 untuk merancang sistem pembelajaran.³

Keunggulan model ADDIE yaitu dilihat dari prosedur kerjanya yang sistematis yakni pada setiap langkah yang akan dilalui selalu mengacu pada langkah sebelumnya yang sudah diperbaiki sehingga diharapkan dapat diperoleh produk yang efektif. Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien.⁴

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*), tahap awal pada model ADDIE, dimana pada tahap ini analisis merupakan tahap pengumpulan data terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecahan masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 199–200.

⁴ Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE* (Jakarta : Prenada Media Group, Cet 2, 2016), 23.

2. Desain (*Design*), pada tahap ini mulailah adanya pembuatan rancangan tampilan media yang akan dikembangkan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Pengembangan (*Development*), tahap merealisasikan rancangan media sesuai dengan rancangan media pada tahap desain. Pada penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap produksi media, selain itu pada tahap ini media divalidasi oleh ahli media dan ahli materi agar mendapat perbaikan dan setelah validasi dan revisi media selesai, media sudah dapat digunakan dalam pembelajaran.
4. Implementasi (*Implementation*), tahap ini merupakan tahap untuk menerapkan media pembelajaran yang sudah dibuat.
5. Evaluasi (*Evaluation*), tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi produk yang telah dikembangkan.⁵

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), seperti yang telah dikemukakan oleh model ADDIE untuk merancang sebuah media pembelajaran. Berikut ini kegiatan atau tahapan dalam pengembangan model atau metode pembelajaran, yaitu:

1. Analisis

Tahapan Analisis merupakan untuk menentukan produk yang akan dikembangkan yakni pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Pada

⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 298- 302.

tahapan analisis ini yang dilakukan penulis mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter peserta didik. Secara garis besar tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Pada tahap awal yaitu menganalisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat bagi siswa. Penilaian kebutuhan dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Aspek yang diobservasi meliputi: proses pembelajaran di dalam kelas pada saat mata pelajaran Akidah Akhlak dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi produk yang sesuai dengan peserta didik, tujuan pembelajaran, SK, KD, serta materi pembelajaran yang akan dibahas pada media pembelajaran yang akan dikembangkan. Hasil dari wawancara analisis kebutuhan ini nantinya akan digunakan peneliti sebagai pertimbangan untuk merancang produk berupa media kartu (*Card Sort*) untuk pembelajaran Akidah Akhlak.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan di sekolah MTsN 2 Kota Kediri. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. Analisis karakter peserta didik

Analisis ini dilakukan untuk melihat sikap atau respon pada peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu materi menghindari akhlak tercela. Hal ini dilakukan agar pengembangan pada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Pada pembelajaran ini dapat dilihat dari karakter setiap peserta didik, sehingga memungkinkan dapat disajikan dengan media pembelajaran berupa kartu (*Card Sort*).

2. Desain

Tahap pada design merupakan tahap pada perancangan yang akan dibuat yakni meliputi:

a. Menyusun Instrumen Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen yang digunakan terhadap media pembelajaran adalah berupa angket yang mana berisi penilaian terhadap media pembelajaran berupa kartu (*Card Sort*). Dalam hal ini peneliti membuat kisi-kisi instrumen angket penilaian produk. Instrumen penilaian produk dari penelitian ini berupa angket daftar (*check list*) untuk ahli media, dan ahli materi.

b. Perancangan Produk

Proses perancangan produk media pembelajaran kartu (*Card Sort*) yang digunakan untuk mendesain pembuatan media. Pembuatan desain kartu (*Card Sort*) tersebut menggunakan aplikasi *Corel Draw X7*. *Corel Draw X7* adalah *software* desain

berbasis vektor yang digunakan untuk membuat logo, brosur, kartu dan berbagai desain dokumentasi lainnya.

c. Penyusunan Materi

Penyusunan materi ini ditunjukkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi menghindari akhlak tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah dan Namimah). Ketika peneliti berada dilapangan dan guru mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak pendidik dan peserta didik menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran yakni kurang ketertarikan siswa pada materi yang disampaikan, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

3. Pengembangan

Tahap pada *development* merupakan tahap pada pengembangan yang akan dibuat yakni meliputi:

a. Membuat Produk Media Pembelajaran kartu (*Card Sort*)

Tahap ini pada media pembelajaran kartu (*Card Sort*) dibuat sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

b. Validasi Ahli materi dan Ahli Media

Validasi materi untuk pengembangan kartu (*Card Sort*) dilakukan oleh 2 ahli materi yaitu Ibu Dr. Septiana Purwaningrum, M.Pd.I beliau Dosen PAI di Fakultas Tarbiyah Negeri (IAIN) Kediri dan Ibu Nanik Fauziyah, M.Pd.I beliau merupakan guru Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri dan untuk validasi media pengembangan kartu (*Card Sort*) dilakukan oleh dosen ahli media

yang menjadi validator produk yang dikembangkan adalah Mochammad Desta Pradana, M.Pd Beliau merupakan Dosen Media dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah Negeri (IAIN) Kediri. Hasilnya berupa saran, komentar dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap produk media yang akan dikembangkan dan sebagai dasar untuk melakukan uji coba produk pada peserta didik.

4. Implementasi

Tahap implementasi dengan penerapan media pembelajaran peserta didik untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan dan efisiensi media. Produk media perlu diujicobakan secara nyata. Media pembelajaran kartu (*Card Sort*) akan diujicobakan kepada siswa yang akan diteliti setelah proses revisi. Selama implementasi, rancangan media yang telah dikembangkan akan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Tahap ini berguna sebagai tahap penyempurnaan produk akhir sampai dikatakan layak dan siap digunakan dalam pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri kelas VIII M materi menghindari akhlak tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah)

5. Evaluasi

Tahap ini merupakan fase untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan dalam hal ini adalah kartu (*Card Sort*) efektif atau tidak dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan melakukan uji Minat Belajar melalui angket.

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah produk media pembelajaran kartu (*Card Sort*) mata pelajaran Akidah Akhlak yang berisi materi menghindari akhlak tercela. Media pembelajaran kartu (*Card Sort*) ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif media pembelajaran bagi mata pelajaran Akidah Akhlak serta mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba pada pengembangan media pembelajaran *Card Sort* dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai pertimbangan untuk menetapkan kelayakan dan efektivitas produk yang dihasilkan. Desain uji coba dalam pengembangan media pembelajaran *Card Sort* ini terdiri ahli media, ahli materi dan siswa kelas VIII M di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri. Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dilakukan pada siswa kelas VIII M dengan jumlah siswa 35 orang. Hasil yang diteliti yaitu membandingkan minat belajar siswa yang sebelum menggunakan media pembelajaran kartu (*Card Sort*) dengan sesudah menggunakan media pembelajaran kartu (*Card Sort*).

Kemudian subjek atau validator media pembelajaran pada penelitian pengembangan ini, terdiri dari 1 ahli media, 1 ahli materi dan 1 guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri.

hasilnya berupa saran, komentar dan masukan yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran dan sebagai dasar untuk uji coba produk pada peserta didik.

E. Jenis Data

Jenis data penelitian ini bersifat *mixing* (perpaduan) antara data kualitatif dan data kuantitatif. Peneliti menggunakan data kualitatif untuk menganalisa kebutuhan dan kemudian mengkombinasikan data kuantitatif untuk menghitung minat belajar siswa. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Sedangkan data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka di proses menggunakan rumus.

Data kualitatif berupa informasi hasil observasi lapangan yang didapat melalui wawancara guru Akidah Akhlak, selain itu juga berasal dari, masukan, tanggapan dan saran perbaikan dari para ahli berdasarkan produk yang telah dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan angket berupa: a) Penilaian yang berasal dari angket ahli media dan ahli materi b) Minat belajar siswa dari *pretest* dan *posttest*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan,...*, 220.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang berarti peneliti ikut secara langsung dengan kegiatan di kelas bersama guru mata pelajaran saat pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian. Data ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan keadaan sekolah, kendala dalam proses pembelajaran, serta dilakukan saat produk digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui jalannya proses pengembangan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan masalah menarik yang akan diteliti.⁷

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru Akidah Akhlak untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai proses pembelajaran dan masalah yang ingin diketahui oleh peneliti, Informasi penelitian ini didapatkan melalui wawancara kepada guru Akidah Akhlak kelas VIII yaitu Ibu Afida Nur Sa'adah Syafiani.

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian.*, ..., 194.

3. Angket

Menurut Sugiyono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden.⁸ Kuesioner atau angket berbentuk lembaran, pada lembaran tersebut berisikan pertanyaan yang dijawab oleh responden, dimana terdapat alternatif jawaban yang telah tersedia dan responden tinggal memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih.

Dalam hal ini peneliti bertanya tentang media kartu dan minat belajar siswa melalui angket tersebut. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan model skala *Likert*. Adapun instrumen dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Instrumen untuk mengukur validitas media pembelajaran menggunakan angket dengan format *checklist* dengan beberapa pernyataan. Angket ini diberikan kepada beberapa ahli media dan ahli materi.
- b. Instrumen untuk mengukur minat belajar siswa menggunakan angket dengan format *checklist* dengan beberapa pernyataan yang sesuai dengan indikator minat yang telah dijabarkan dalam kajian teori. Angket ini diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian dan seorang guru yang mengamati proses pembelajaran.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, ..., 199.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam upaya mengumpulkan data-data yang dibutuhkan agar pekerjaan lebih mudah dan mendapat hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹ Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Lembar Observasi

Tabel 3.1
Lembar Observasi

No	Objek yang diamati
1	Proses belajar mengajar di kelas
2	Media pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri
3	Respon siswa saat penggunaan media pembelajaran kartu (<i>Card Sort</i>)

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk melakukan analisis kebutuhan tentang ketersediaan dan penggunaan media pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun daftar pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

Indikator wawancara	Jumlah
Membahas tentang kondisi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri	2
Penggunaan metode dan media pada pembelajaran Akidah Akhlak	2
kendala yang timbul pada pembelajaran dan respon guru terhadap kendala tersebut	2

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 115.

3. Angket Ahli Media

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
1	Bahan Media	Jenis bahan yang digunakan pada media	1
		Ketahanan bahan media tidak mudah rusak	1
2	Tampilan Tulisan	Tulisan yang dimuat dalam media dapat dibaca dengan jelas	1
		Kesesuaian ukuran tulisan dengan ukuran media	1
		Tingkat kemudahan membaca <i>font</i> huruf	1
		Penggunaan jenis <i>font</i> memiliki tingkat keterbacaan yang layak	1
		Pemilihan warna pada teks memiliki tingkat keterbacaan yang layak	1
3	Tampilan Desain Media	Kesesuaian ukuran gambar media	1
		Kejelasan gambar media	1
		Kesesuaian gambar pada gambar media	1
		Kesesuaian tata letak isi media	1
		Kerapian bentuk media	1
		Tingkat kemenarikan media	1
		Bentuk proporsi media	1
		Relevansi dengan pembelajaran	1
		Kemudahan memahami media	1
		Ketepatan pemilihan warna dalam media	1
		Kombinasi warna media	1
		Ketepatan pemilihan <i>background</i> media	1
		Kerapihan desain	1
Pengemasan media	1		
4	Manfaat Media	Media sebagai sumber belajar	1
		Media dapat mempermudah pembelajaran	1

		Media dapat meningkatkan semangat belajar	1
		Media dapat meningkatkan minat belajar	1
Jumlah			25

4. Angket Ahli Materi

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
1	Isi Materi	Kesesuaian materi dengan silabus	1
		Kesesuaian dengan kompetensi Inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	1
		Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi	1
		Kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran	1
		Manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa	1
		Penggunaan jenis <i>font</i> memiliki tingkat keterbacaan yang layak	1
		Kejelasan topik pembelajaran	1
		Kemudahan dalam memahami materi pelajaran	1
		Sistematika penyajian materi dikemas secara rapi	1
		Materi disampaikan secara runtut dan jelas	1
		Materi yang disajikan mudah untuk dipahami	1
		Tingkat kesulitan materi sesuai dengan siswa	1
		Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi	1
		Menciptakan rasa ingin tahu siswa	1
		Teks mudah terbaca oleh siswa	1
2	Konstruksi Materi	Kebermaknaan dalam materi pelajaran	1
		Kejelasan tujuan pembelajaran	1

		Dapat memberikan motivasi	1
		Urutan penyajian dalam materi pelajaran runtut sesuai KI & KD	1
		Kejelasan dalam memberikan informasi	1
3	Bahasa	Keterbacaan teks	1
		Artikulasi bahasa jelas dan dapat dipahami	1
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa	1
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	1
		Kesesuaian kata dengan bahasa siswa	1
Jumlah			25

5. Angket Pengamatan Minat Belajar Siswa untuk Guru

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen untuk Pengamatan Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir
1	Rasa Tertarik	Masuk kelas tepat waktu sebelum guru datang	1
		Menyiapkan buku dan peralatan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	1
		Memiliki catatan lengkap tentang pembelajaran Akidah Akhlak	1
		Memiliki buku pendamping pembelajaran Akidah Akhlak	1
		Tidak pernah meninggalkan pembelajaran di kelas	1
2	Perasaan Senang	Bersemangat saat pembelajaran di kelas	1
		Ceria saat pembelajaran berlangsung	1
		Belajar tanpa paksaan	1
3	Perhatian	Mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung	1
		Mencatat isi dari pembelajaran yang berlangsung	1
		Memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak	1

		mengantuk dan tidak berbicara dengan teman di dalam kelas)	
		Berkonsentrasi pada pembelajaran yang berlangsung (tidak terganggu aktivitas di luar kelas)	1
4	Partisipasi	Bertanya pada guru jika tidak memahami materi	1
		Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru	1
		Berani mengungkapkan pendapat	1
		Merespon pembelajaran di kelas (tersenyum atau tertawa mendengar hal yang lucu, mengangguk saat paham akan materi yang diajarkan)	1
		Melakukan praktik sesuai konsep-konsep yang telah diajarkan	1
5	Keinginan/ Kesadaran	Memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap pembelajaran	1
		Selalu penasaran jika tertinggal materi pembelajaran	1
		Memiliki kesadaran terhadap pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak	1
		Memiliki kesadaran untuk berlatih mengerjakan soal-soal	1
Jumlah			21

6. Angket Mengukur Minat Belajar untuk Siswa

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
1	Rasa Tertarik	Saya masuk kelas tepat waktu, sebelum guru datang	1
		Saya menyiapkan buku dan peralatan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	1
		Memiliki catatan lengkap tentang pembelajaran Akidah Akhlak	1

		Memiliki catatan lengkap tentang pembelajaran Akidah Akhlak	1
		Saya memiliki buku pendamping pembelajaran Akidah Akhlak	1
		Saya tidak pernah meninggalkan pembelajaran di kelas	1
		Pembelajaran Akidah Akhlak sangat menarik	1
2	Perasaan Senang	Saya bersemangat saat pembelajaran di kelas	1
		Pembelajaran Akidah Akhlak sangat menyenangkan	1
		Saya belajar Akidah Akhlak tanpa paksaan	1
		Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah	1
3	Perhatian	Saya mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung	1
		Saya mencatat isi pembelajaran dengan rajin	1
		Saya memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung)	1
		Saya berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak terganggu dengan aktivitas di luar kelas)	1
4	Partisipasi	Apabila saya kurang memahami materi, saya bertanya pada guru yang mengajar	1
		Saya berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	1
		Saya berani mengungkapkan pendapat di dalam kelas	1
		Saya memberikan respon terhadap pembelajaran di dalam kelas (tersenyum atau tertawa mendengar hal lucu,	1

		mengganggu saat paham akan materi yang diajarkan)	
		Ketika harus melakukan praktik, saya melakukannya sesuai konsep-konsep yang telah diajarkan	1
5	Keinginan/ Kesadaran	Saya memiliki keingintahuan yang besar terhadap pembelajaran Akidah Akhlak	1
		Ketika ketinggalan pembelajaran, saya akan langsung bertanya pada teman	1
		Saya sadar bahwa pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting untuk kehidupan sehari-hari	1
		Saya mengerjakan tugas/PR dengan baik dan tepat waktu	1
Jumlah			23

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data yakni suatu proses untuk mencari dan melakukan penyusunan data yang diperoleh secara sistematis berdasarkan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menjelaskan dalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusun menjadi suatu pola, memilah bagian yang dianggap penting untuk dipelajari, dan menyimpulkannya agar dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang akan membaca laporan tersebut.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Analisa yang digunakan antara lain:

¹⁰ Ibid., 335.

1. Analisis Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan oleh Miles dan Huberman.¹¹ Analisis data berlangsung secara mengalir, dengan alur tahapan :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Display Data

Display Data bertujuan untuk menyajikan data, gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang diusahakan membuat berbagai bagan dan grafik. Peneliti menyajikan data dan mengorganisasikan data dalam bentuk penyajian informasi berupa teks naratif kemudian teks naratif tersebut diringkas menjadi bentuk bagan yang merupakan gambaran interpretasi tentang makna perilaku subjek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara ini

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, 337-345.

dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data penelitian dianalisis.¹²

2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data hasil penelitian dan pengembangan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan produk yang dikembangkan dan minat belajar siswa. Teknik analisis deskriptif kuantitatif diperoleh dari angket yang berbentuk deskriptif yang kemudian dikuantitatifkan agar mendapat hasil berupa angka.

a. Analisis Hasil Angket Media

Angket validasi ahli media dan ahli materi akan memiliki empat pilihan jawaban, dan setiap jawaban memiliki nilai. Angket validasi memiliki empat pilihan jawaban. Berikut adalah penilaian setiap jawaban dari angket validasi ahli.

Tabel 3.7

Nilai Penilaian Ahli Media dan Materi

Nilai	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	Sangat Sesuai
3	Sesuai
2	Kurang Sesuai
1	Tidak Sesuai

¹² Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*,...106.

Dengan empat pilihan jawaban tersebut akan dianalisis menggunakan rumus berikut:¹³

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \text{ dimana } x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai keseluruhan

x_1 = nilai angket per validator

n = jumlah keseluruhan validator

Hasil dari penilaian angket validasi ahli akan dikonversikan ke pernyataan kualitas atau kelayakan dari produk agar diketahui produk perlu direvisi atau tidak. Untuk mengetahui pengkonversian penilaian bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Kelayakan Media

Skor Kualitas	Kriteria Kelayakan	Keterangan
$3,26 < \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$2,51 < \bar{X} \leq 3,26$	Valid	Revisi sebagian
$1,76 < \bar{X} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan pemeriksaan media
$1,00 < \bar{X} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

b. Analisis Peningkatan Minat Belajar

Sedangkan untuk melihat peningkatan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, peneliti menggunakan uji

¹³ Ida Fiteriani, "Konsepsi Penerapan Keterampilan Proses Sains (KPS) Dan Sikap Ilmiah Dalam Desain Pengembangan Modul Panduan Eksperimen IPA SD/MI", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 11 No. 1, Desember 2018, 26-27.

N-Gain.¹⁴ Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari N-Gain:

$$N - gain(g) = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ maksimal - Skor\ pretest}$$

Keterangan:

$N - gain (g)$: besarnya faktor gain

$Skor\ posttest$: nilai hasil tes akhir

$Skor\ pretest$: nilai hasil tes awal

Skor maksimal : nilai maksimal tes

Tabel 3.9

Kriteria Besarnya Faktor Gain

Interval	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

¹⁴Joko Susanton, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD", *Jurnal. Universitas Negeri Semarang: JPE*, Vol. 1 No.2, 2012, 5-7.

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 82.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁶

¹⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 144.